

Pengaruh Program Pemutihan Pajak dan Samsat Corner terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kota Bengkulu

Leni marlina^{1*}, Iwin Arnova², Pedi Riswandi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr.Hazairin,SH, Bengkulu, Indonesia.

Alamat: Jl. Jendral Ahmad Yani No 1 Bengkulu – 38115

Korespondensi penulis: lenim0497@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of the tax amnesty program and SAMSAT corner on taxpayer compliance in paying motor vehicle tax. This study uses a quantitative research type using primary data obtained from a questionnaire of motor vehicle taxpayers. The population in this study were taxpayers who paid motor vehicle tax and participated in the tax amnesty program at SAMSAT Corner and were recorded at the Bengkulu City Samsat office in 2024. The dependent variables in this study were service quality and tax amnesty. The population in this study was 35,490 taxpayers and was determined using the Slovin formula, namely 100 respondents. The results of this study indicate that the tax amnesty program has a significant effect on taxpayer compliance and the Samsat corner has a significant effect on taxpayer compliance. The results of this study also indicate that tax amnesty and Samsat corner have a simultaneous effect on taxpayer compliance.*

Keywords : Tax Amnesty, Samsat Corner, Vehicle Tax, Samsat Bengkulu City, Taxpayer Compliance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pemutihan pajak dan samsat corner terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner wajib pajak kendaraan bermotor. Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor dan mengikuti program pemutihan pajak di SAMSAT Corner dan terdata di kantor Samsat Kota Bengkulu tahun 2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan dan pemutihan pajak. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 35.490 wajib pajak dan telah ditentukan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pemutihan pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan samsat corner berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemutihan pajak dan samsat corner berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Kendaraan, Pemutihan Pajak, Samsat Corner, Samsat Kota Bengkulu,

1. LATAR BELAKANG

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya menurut (Sanjaya & Sofianty, 2023) Kepatuhan mengandung arti bahwa wajib pajak berusaha untuk mematuhi peraturan hukum perpajakan yang berlaku, baik memenuhi kewajiban perpajakannya ataupun melaksanakan hak perpajakan. Wajib Pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Untuk itu kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban perpajakannya sangat penting, karena apabila banyak wajib pajak yang patuh maka

pembangunan di negara Indonesia ini akan berjalan dengan baik dan rakyat akan hidup sejahtera.

Menghapus denda pajak kendaraan bermotor dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Br Angkat, 2022) Penghapusan sanksi administrasi Pajak Kendaraan Bermotor adalah untuk menjernihkan atau mencabut sanksi berupa uang bagi yang menunggak Pajak Kendaraan Bermotor biasanya ini sebagai pemutihan pajak kendaraan bermotor. Pemutihan pajak kendaraan bermotor merupakan program dan inisiatif pemerintah untuk mendorong wajib pajak yang sudah lama tidak membayar kewajibannya untuk membayar pajaknya dengan menghapuskan biaya keterlambatan dari periode tersebut. Hal ini meningkatkan pengumpulan faktur pajak kendaraan dan mempermudah pekerjaan wajib pajak

Pemutihan pajak bertujuan untuk memudahkan wajib pajak memahami pentingnya membayar pajak dan dapat meningkatkan pendapatan pajak daerah yang dikelola oleh dinas perpajakan. Wajib pajak yang terlambat dapat membayar pajaknya dengan hanya membayar modal pajak tanpa biaya keterlambatan. (Rizkiana, 2023) Sebelum adanya pemutihan pajak pemerintah sering kali menghadapi masalah besar terkait tunggakan pajak yang menumpuk. Banyak masyarakat wajib pajak yang belum membayar pajak mereka dalam waktu lama, dan penegakan hukum untuk menagih pajak ini cenderung sulit dan memakan waktu. Sehingga membuat tingkat kepatuhan yang rendah banyak wajib pajak yang tidak patuh atau bahkan sengaja menghindari kewajiban pajaknya baik karena ketidaktahuan dan ketidak pahaman mengenai sistem pajak, maupun karena merasa tidak ada pengawasan yang cukup. Sehingga dengan adanya pemutihan pajak sekarang, meningkatnya kepatuhan masyarakat dalam pembayaran pajak jangka pendek, terutama bagi wajib pajak yang menunggak. Masyarakat yang sebelumnya enggan membayar utang pajak karena adanya denda dan bunga sekarang cenderung membayar karena insentif dari penghapusan atau pengurangan sanksi.

Maka dari itu diperlukan adanya samsat corner, Samsat corner sangat di perlukan karena dengan adanya samsat corner semua urusan pembayaran pajak dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus pergi ke samsat induk. Samsat corner juga dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak bagi masyarakat yang tinggal jauh dari samsat induk. Selain itu Beberapa keuntungan menggunakan Samsat Corner aksesibilitas yang mudah, proses yang cepat, pengurangan antrian di kantor Samsat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, merupakan metode penelitian yang menggunakan angka-angka untuk menggumpulkan dan menganalisis data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu bersumber pada data primer yang dikumpulkan melalui angket dan kuesioner. data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku wajib pajak yang melakukan pemutihan pajak di samsat corner Kota Bengkulu pada Tahun 2024 sebanyak 35.490 unit. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, sehingga sampel yang diambil berjumlah 100. terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan indeviden. Dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak, yang dipengaruhi oleh variabel independen yang berupa pemutihan pajak dan samsat corner (S. H. Sahir, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner, maka dapat diperoleh data kelompok jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi
Laki-laki	47	47%
Perempuan	53	53%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas menampilkan hasil riset berdasarkan jenis kelamin, dari data jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 responden dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa wajib pajak dengan berjenis kelamin perempuan lebih patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

2. Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner, maka di peroleh data usia responden sebagai berikut :

Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	Jumlah Responden	Presentasi
17 - 22 Tahun	5	5%
23 – 27 Tahun	28	28%
28 – 32 Tahun	26	26%
33 – 37 Tahun	20	20%
>37 Tahun	21	21%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 17 - 22 tahun sebanyak 5 responden atau 5%, berusia 23 - 27 tahun sebanyak 28 responden atau 28%, yang berusia 28-32 tahun mempunyai 26 responden atau 26%, di umur 33 - 37 tahun sebanyak 20 responden atau 20%, dan >37 tahun yaitu sebanyak 21 responden atau 21%. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa wajib pajak yang berusia 23-27 tahu lebih patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

3. Jenis Perkerjaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner, maka diperoleh data jenis perkerjaan responden sebagai berikut:

Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Perkerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentasi
PNS	11	11%
TNI/POLRI	0	0%
Swasta	35	35%
Wiraswasta	12	12%
Pelajar/Mahasiswa	6	6%
Petani/Berkebun	1	1%
Lainnya	35	35%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah 2025

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 11 orang responden berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), swasta sebanyak 35 responden, wiraswasta sebanyak 12 responden, pelajar/mahasiswa 6 responden, Petani/berkebun sebanyak 1 responden dan lainnya sebanyak 35 responden. Dari data diatas dapat di ketahui wajib pajak yang patuh membayar pajak kendaraan bermotor adalah lainnya yaitu sebanyak 35 responden (35%).

4. Analisis Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai valid penelitian dan dan pengujian data, diperoleh data validitas. Dalam pengujian validitas dilakukan uji signifikan untuk membandingkan r hitung dan r tabel. Nilai r tabel diperoleh melalui rumus: $Df = N - 2$

Jumlah sampel (N) = 100 responden pada penelitian dan besaran df bisa di hitung $100 - 2 = 98$ dan nilai α nya 0,05 sehingga diperoleh r tabel = 0,196. Jadi, item pernyataan yang valid memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pemutihan Pajak (X1)

Item Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
X1.1	0,196	0, 732	Valid
X1.2	0,196	0, 787	Valid
X1.3	0,196	0, 770	Valid
X1.4	0,196	0, 493	Valid
X1.5	0,196	0, 299	Valid
X1.6	0,196	0,732	Valid
X1.7	0,196	0,787	Valid
X1.8	0,196	0,770	Valid

Sumber :Data diolah , 2025

Berdasarkan Pada Tabel Diatas Semua Item Pernyataan Mengenai Pemutihan Pajak (X1) Dikatakan Valid. Hal Ini Dapat Dapat Dilihat Dari R Hitung $> R$ Tabel (0,196) Sehingga Sudah Memenuhi Syarat Validitas Item Pertanyaan Variabel Kualitas Pelayanan Dapat Dipenuhi.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Samsat Corner (X2)

Item Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
X1.1	0,196	0, 548	Valid
X1.2	0,196	0, 554	Valid
X1.3	0,196	0, 656	Valid
X1.4	0,196	0, 631	Valid
X1.5	0,196	0, 610	Valid
X1.6	0,196	0,409	Valid
X1.7	0,196	0,534	Valid
X1.8	0,196	0,520	Valid

Sumber :Data diolah , 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 8 pernyataan mengenai samsat corner (X2) yang diajukan peneliti kepada responden, 8 pernyataan yang ditanyakan valid. Hal ini dapat dilihat dari $r \text{ hitung} > r$ sebesar 0,196 sehingga kriteria uji validitas dapat dipenuhi

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Item Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
Y1.1	0,196	0,622	Valid
Y1.2	0,196	0, 682	Valid
Y1.3	0.196	0, 723	Valid
Y1.4	0,196	0, 539	Valid
Y1.5	0,196	0, 474	Valid
Y1.6	0,196	0, 571	Valid
Y1.7	0,196	0, 650	Valid
Y1.8	0,196	0, 671	Valid

Sumber :Data diolah , 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat semua item pernyataan variabel kepatuhan wajib pajak (Y) dinyatakan valid, karena nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ sehingga syarat uji validitas item pernyataan variabel kepatuhan wajib pajak dapat dipenuhi.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator suatu variabel. Kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian reliabilitas peneliti menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dikatakan handal (reliabel) dan sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 7 Hasil Uji Reabilitas

Variable	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria Nilai	Keterangan
Pemutihan Pajak (X1)	0,835	$> 0,60$	Reliabel
Samsat Corner (X2)	0,682	$> 0,60$	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,762	$> 0,60$	Reliabel

Sumber : Data diolah,2025

Berdasarkan tabel 7 diatas semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dan variabel residual berdistribusi normal. Kriteria pengukuran yang digunakan untuk menyatakan suatu data berdistribusi normal atau tidak yaitu nilai signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

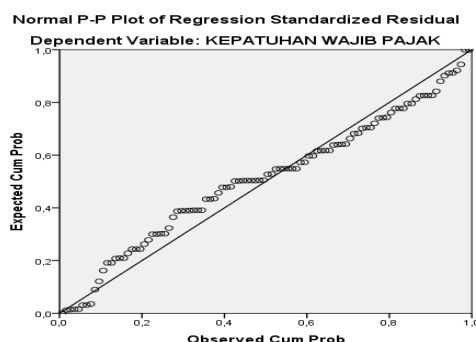
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,21018518
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,081
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		1,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,210

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat tingkat signifikansi variabel sebesar 0,210 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji normalitas penelitian ini diperkuat dengan grafik normal plot yang dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1 Grafik Normal Probability Plot Uji Normalitas

Berdasarkan grafik plot uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa persebaran residual berbentuk lingkaran kecil menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan kolerasi antar variabel independent atau tidak. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap terikatnya. Suatu model regresi dikatakan terdapat gejala multikolonieritas jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 dan sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model tidak bersifat multikolonieritas. Berikut ini merupakan hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini :

Tabel 9 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel Penelitian	<i>Tolerance</i>	VIF
Pemutihan Paak (X1)	0,619	1,616
Samsat Corner (X2)	0,619	1,616

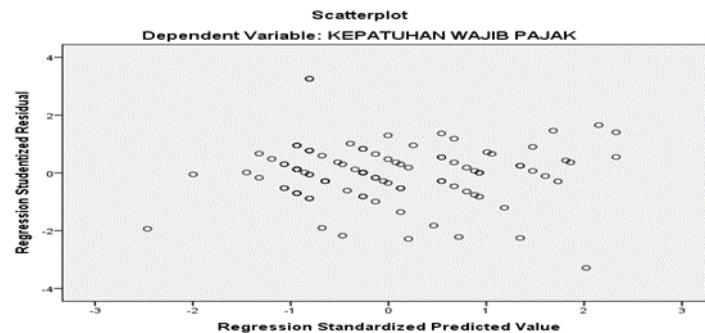
Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas variabel pemutihan pajak (X1) dan Samsat Corner (X2) masing-masing memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,619 dan nilai VIF 1,616. Maka kesimpulan pada uji tersebut, tidak terjadinya gejala multikolonieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain lain tetap, maka dikatakan homokedastisitas dan

jika berbeda disebut heteroskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas :



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar walaupun ada sedikit yang saling menumpuk itu secara menyeluruh dan tidak membentuk pola tertentu dan mengumpul hanya pada satu titik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi sejauh mana variabel pemutihan pajak dan samsat *corner* kendaraan bermotor mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Berikut merupakan hasil uji glesjer dalam penelitian ini :

Tabel 10 Hasil Uji Glesjer

Variabel Penelitian	Nilai Sig
Pemutihan Pajak (X1)	0,408
Samsat Corner (X2)	0,761

Sumber : Data diolah 2025

Dari tabel diatas di ketahui bahwa variabel pemutihan pajak (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,408 dan samsat corner (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,761. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ hal ini berarti regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dua atau lebih pengaruh independen atau independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,482	2,041		3,666	,000
PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK	,569	,066	,647	8,592	,000
SAMSAT CORNER	,217	,070	,234	3,114	,002

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, uji analisis regresi linear berganda dapat menggunakan persamaan rumus dibawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 7,482 + 0,568X_1 + 0,217X_2$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

α : Konstan

X1 : Pemutihan Pajak

X2 : Samsat Corner

Berdasarkan persam Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 7,482 nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pemutihan pajak dan samsat corner sama dengan nilainya nol atau nilai Y atau kepatuhan Wajib Pajak sebesar 7,482.
2. Koefisien pemutihan pajak (X1) sebesar 0,569, menyatakan bahwasanya tiap ada penambahan pemutihan pajak maka dengan asumsi variabel kepatuhan wajib pajak akan naik nilainya 0,569, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Nilai koefisien variabel samsat corner (X2) sebesar 0,217 menyatakan bahwa setiap ada penambahan samsat corner, maka dengan asumsi variabel kepatuhan wajib pajak akan naik nilainya 0,217, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

7. Uji Parsial (T)

Dalam sebuah penelitian uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam uji ini, pengambilan keputusan ditentukan oleh nilai signifikansi 0,05. Tes T studi ini menghasilkan hasil sebagai berikut :

Tabel 12 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,482	2,041		3,666	,000
1 PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK	,569	,066	,647	8,592	,000
SAMSAT CORNER	,217	,070	,234	3,114	,002

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.12 diatas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai variabel pemutihan pajak (X1) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pemutihan pajak berpengaruh secara positif kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Nilai variabel samsat corner (X2) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,004 dan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel samsat corner berpengaruh secara positif kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

8. Uji Simultan (F)

Uji f digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan kepada variabel dependen dengan menggunakan perhitungan jika nilai apabila $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka variabel independen dapat dikatakan signifikan dan apabila signifikan ($\text{sig} < 0,05$) maka variabel independen (bebas) secara simultan dapat dinyatakan terhadap variabel dependen (terikat). Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	281,520	2	140,760	94,170	,000 ^b
Residual	144,990	97	1,495		
Total	426,510	99			

Data diolah 2025

Dari tabel diatas di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 dan X2 adalah $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ ($94,170 > 3,09$) dengan nilai signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pemutihan pajak dan samsat corner berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil perhitungan melalui program SPSS 25.0 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,660	,653	1,223

a. Predictors: (Constant), SAMSAT CORNER, PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK

Sumber : data diolah 2025

Dari tabel 14 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,653 atau sebesar 65,3%. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dijelaskan pemutihan pajak dan samsat *corner* sebesar 65,3%. Sedangkan 34,7% (100%-34,7%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada SAMSAT Kota Bengkulu

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemutihan pajak dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kendaraan bermotor. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan searah antara pemutihan pajak dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor . Dimana jika pemutihan pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak akan ikut meningkat begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purnaman et al., 2023), hasil penelitian yang diperoleh bahwa program pemutihan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kota Kendari.

2. Pengaruh Samsat *Corner* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada SAMSAT Kota Bengkulu

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara samsat corner dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kendaraan bermotor. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan searah antara samsat corner dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor . Dimana jika samsat corner meningkat maka kepatuhan wajib pajak akan ikut meningkat begitu juga sebaliknya.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Dwipayana, dkk (2017) yang menyatakan ada pengaruh program SAMSAT corner terhadap kepatuhan wajib pajak dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu program SAMSAT corner berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Pengaruh Pemutihan Pajak dan Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada SAMSAT Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H_3) pemutihan pajak dan samsat corner berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini di buktikan dari nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ketika diuji secara bersama-sama kedua variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen, dalam pengaruh pemutihan pajak dan samsat corner terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan hasil pengukuran, pengujian dan juga Analisa data serta pembahasan tentang pengaruh kualitas pelayanan dan pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Kota Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai Pemutihan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor bermotor di SAMSAT Kota Bengkulu, Samsat corner berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor bermotor di Kota Bengkulu, Pemutihan pajak dan samsat corner berpengaruh positif secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Bengkulu.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Br Angkat, S. (2022). *Pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderating pada UPT. Samsat Medan Utara* (pp. 1–81).
- Cahyani, A. (2017). Pengaruh pajak PPh pasal 21, dan PPN terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pertama Makassar Selatan. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Gustia Laras Ayu, Sriwiyanti, E., & Damanik, E. O. (2022). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak UMKM terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 31–39.
- Purnaman, S. M. N., Hadisantoso, E., & Patriani, A. (2023). Pengaruh program Samsat keliling, program pemutihan pajak dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 238.
- Rizkiana, T. N. (2023). *Pengaruh sanksi pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dengan kesadaran wajib pajak sebagai intervening (Studi pada pemilik kendaraan bermotor yang terdaftar di SAMSAT Ciledug)* (pp. 1–117).
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*.
- Sanjaya, F. W., & Sofianty, D. (2023). Pengaruh sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. In *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, G. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan program pemutihan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 6.
- Wahyuningrum, P. Z. B. (2022). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan sistem administrasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Semarang). *Brazilian Dental Journal*, 33(1), 1–64.
- Wardani, D. K., & Rumiyaun, R. (2017). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem Samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15.
- Widya Sasana, Prananta, L., Indrawan, I. G. A., & Hermawan, R. (2021). Pengaruh program pemutihan pajak dan pembebasan bea balik nama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 127.
- Yeti, B. (2018). *Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia (Studi kasus di SMA PGRI 56 Ciputat)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.